



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Mei 2016

Halaman: 10



CUCI TANGAN -- Para siswa TK dikenalkan dengan cara mencuci tangan yang benar.

Cuci Tangan Terus Dibudayakan

UMBULHARJO -- Memperingati Hari Cuci Tangan Sedunia, Rumah Sakit Jogja menggelar acara Gebyar Cuci Tangan. Acara yang melibatkan seluruh unsur civitas hospitalia RS Jogja beserta beberapa elemen pendidikan di sekitar lingkungan RS Jogja tersebut diselenggarakan pada hari Sabtu (14/5) di halaman RS Jogja, Wiroshan, Yogyakarta.

Direktur RS Jogja, drg Hj Tuty Setyowati mengungkapkan, penyelenggaraan Gebyar Cuci Tangan, selain untuk memperingati Hari Cuci Tangan Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Mei lalu, juga diadakan sebagai bagian dari sosialisasi budaya cuci tangan di kalangan civitas hospitalia RS Jogja yang meliputi tenaga medis, maupun non medis seperti satpam, juru parkir, dan cleaning service.

"Budaya cuci tangan di lingkungan rumah sakit sangat penting karena mampu mencegah dan menekan infeksi sebab rumah sakit sendiri merupakan tempat yang memiliki angka penularan infeksi yang cukup tinggi sehingga perlu sekali adanya sosialisasi agar kegiatan cuci tangan mampu menjadi budaya dan selanjutnya menjadi nilai," jelas Tuty.

Lebih lanjut, Tuty menuturkan, bagi tenaga kesehatan dan mereka yang berada di lingkungan rumah sakit dalam mencuci tangan, ada pedoman khusus

dari World Health Organization (WHO) yang terangkum dalam enam momen, yakni sebelum dan sesudah kontak dengan pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, dan setelah kontak dengan lingkungan pasien.

"Implementasi cuci tangan di RS Jogja sendiri sudah mencapai 80 persen. Hal ini akan kami genjot lagi hingga bisa mencapai 100 persen. Caranya melalui sosialisasi, termasuk kepada unsur-unsur pendukung seperti satpam, juru parkir, dan cleaning service," ungkap Tuty.

Diakui Tuty, kesadaran masyarakat untuk mencuci tangan masih sangat rendah sehingga pihaknya merasa perlu adanya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat luas untuk memahami pentingnya cuci tangan.

"Saat ini kami secara bertahap telah melakukan sosialisasi ke masyarakat seperti memberikan pemahaman kepada pasien maupun pengunjung RS Jogja mengenai pentingnya cuci tangan, selain itu dalam acara Gebyar Cuci Tangan kali ini kami juga menggandeng beberapa sekolah dari berbagai tingkat untuk turut memeriahkan. Untuk ke depannya, melalui tim PKRS (Promosi Kesehatan Tim Rumah Sakit), kami akan berkeliling ke sekolah-sekolahan untuk mempromosikan pentingnya cuci tangan," bebernya.

(*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005